INOVASI APLIKASI DIGITAL SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN (SKCK) DI KANTOR KEPOLISIAN RESOR KOTA PONTIANAK

LAPORAN AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Kelulusan Program Diploma III

Deah Angreini
NIM : E0061221016

Program Studi Administrasi Perkantoran

PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

INOVASI APLIKASI DIGITAL SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN (SKCK) DI KANTOR KEPOLISIAN RESOR KOTA PONTIANAK

HALAMAN PERSETUJUAN

Diajukan Oleh:

Deah Angreini
NIM : E0061221016

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Laporan Akhir,
Pontianak, 05 Maret 2025

Nurwijayanto, SH, M.Si
NIP 196708182007011002

HALAMAN PENGESAHAN

INOVASI APLIKASI DIGITAL SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN (SKCK) DI KANTOR KEPOLISIAN RESOR KOTA PONTIANAK

Tanggungjawab Yuridis Pada:

Deah Angreini
Nim: E0061221016

Telah disidangkan
Pada Tanggal 03 Juni 2025

Nurwijayanto, SH, M.Si — Pembimbing
NIP 196708182007011002

Bima Sujendra, S.IP,M.Si — Penguji
NIP 198805072014041002

Pontianak, 15 Juli 2025

Dekan

Dr. Herlan, S.Sos. M.Si,
NIP 197205212006041001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Deah Angreini
NIM	: E0061221016
Tempat & Tanggal Lahir	: Pontianak, 08 Agustus 2004
Jurusan Program Studi	: Administrasi Perkantoran D3
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi	: Universitas Tanjungpura Pontianak

Menyatakan bahwa Laporan Akhir yang saya susun ini adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memenuhi kewajiban akademik di program studi, fakultas atau perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam Laporan Akhir ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam Daftar Pustaka pada Laporan Akhir ini.

Pontianak, 05 Maret 2025

Saya yang bersangkutan

Deah Angreini

E0061221016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Buya Hamka)

“ Ketika kau melakukan usaha mendekati cita-citamu, di waktu yang bersamaan cita-citamu juga sedang mendekatimu. Alam semesta bekerja seperti itu”

(Fiersa Besari)

PERSEMBAHAN

Laporan Akhir ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua tercinta yang sangat penulis banggakan dan sayangi Bapak Rusni dan Ibu Hidayah, yang telah banyak memberikan kasih sayang berupa dukungan, motivasi, materi, serta doa yang tiada berkesudahan terutama dalam proses pembuatan laporan sehingga dapat terselesaikan. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis.

Kedua saudara penulis Chairul Umam dan Doni Damara terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materi, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis.

RINGKASAN LAPORAN AKHIR

Laporan akhir ini berjudul “Inovasi Aplikasi Digital Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Di Kantor Kepolisian Resor Kota Pontianak”, aplikasi digital merujuk pada perangkat lunak atau program apa pun yang berjalan pada perangkat elektronik, seperti komputer, ponsel, tablet, dan lain-lain. Aplikasi ini dibuat dengan tujuan untuk melakukan tugas tertentu, seperti pemrosesan data, penyimpanan dan analisis informasi, otomatisasi proses, dan lain-lain.

Aplikasi digital menjadi perantara komunikasi dan sarana kerja sama antar pegawai yang dapat memungkinkan kontribusi pegawai yang lebih baik untuk perusahaan dengan tetap menjaga kerahasiaan individu yang terlibat. Penggunaan aplikasi digital akan membuat pegawai lebih produktif dalam menjalankan pekerjaannya, karena mereka mendapat kemudahan menyelesaikan pekerjaannya dengan waktu yang lebih singkat.

Tujuan observasi ini untuk mengetahui bagaimana Inovasi Aplikasi Digital Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Di Kantor Kepolisian Resor Kota Pontianak. Teori yang digunakan pada penulisan laporan akhir ini adalah teori dari Zaltman dan Duncan yang merupakan ide, praktik, yang dianggap baru oleh unit yang relevan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Urusan Pelayanan Administrasi dan Personil Pelayanan SKCK.

Hasil observasi ini menunjukan bahwa kurangnya informasi detail di layanan digital. Hal ini dikarenakan tidak lengkapnya informasi yang ada di

aplikasi saat pembuatan SKCK secara online. Mereka juga masih merasa bingung dalam penggunaan aplikasinya, alur pembuatannya masih membingungkan dan terdapat kendala di gangguan jaringannya. Selain itu penjelasan tentang biaya yang diberikan akan ditujukan untuk apa, juga informasi terbaru mengenai tidak dilampirkannya lagi sidik jari di produk SKCK belum di update kembali.

Dalam membuat strategi inovasi dalam menciptakan pelayanan yang ideal dengan memanfaatkan pelayanan berbasis aplikasi yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pelayanan publik. Pelayanan sistem online ini memiliki peran penting dalam menghubungkan kesenjangan antara pemerintah dan masyarakat. Dengan meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan keterlibatan masyarakat, inisiatif ini membantu menciptakan pemerintahan yang lebih responsif, transparan, dan efektif.

Sistem online ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam memenuhi persyaratan administratif, tetapi juga meningkatkan kepuasan dan kenyamanan dalam berinteraksi dengan pemohon. Dengan ini menunjukkan bahwa adanya sistem Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) online ini memberikan manfaat yang nyata bagi pemohon dalam efisisensi, kecepatan, kemudahan dan kepuasan dalam berurusan dengan pelayanan publik.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran serta hidayah-Nya yang tela memberikan kesempata kepada penulis untuk menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik sesuai waktuu yang telah diberikan. Adapun judul penulisan Laporan Akhir yang penulis ambil yaitu berjudul "Inovasi Aplikasi Digital Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Di Kantor Kepolisian Resor Kota Pontianak" ini tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini penulis menyadari pentingnya peran dan dukungan berbagai pihak sehingga tugas ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Berkenaan dengan itu, penulis ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku Pembimbing Laporan Akhir yang telah membimbing penulis hingga bisa terselesainya Laporan Akhir ini. Ucapan terimakasih banyak dan apresiasi juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos. M.Si, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Bima Sujendra, S. IP,M.Si selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk meguji sidang Laporan Akhir ini.

3. Bapak Dhidik Apriyanto, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Perkantoran D3 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjugpura Pontianak.
4. Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam penulisan Laporan Akhir ini.
5. Staf Dosen Akademik Diploma III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Kepala Satuan Intelijen Keamanan Kepolisian Resor Kota Pontianak yang telah banyak memfasilitasi, memberikan ilmu dan pengalaman berharga bagi penulis.
7. Sahabat saya Sri Rahayu, Velisca Aprilia Ardeti, Maulidiyah Husna Fakhriyah yang selalu memberikan semangat, motivasi, kritik dan saran selama penulis menjalankan penulisan Laporan Akhir ini. Ungkapan terimakasih yang begitu tulus dan karunia berharga dalam setiap momen bersama yang telah dilewati.
8. Fito Yudiananda terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan laporan ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya serta memberi semangat untuk terus maju dan meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah selalu ada untuk saya dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
9. Terakhir untuk Deah Angreini, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karna telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan segala sesuatu yang telah dimulai. Terimakasih karena selalu berusaha dan tidak pernah menyerah.

Laporan Akhir ini disusun dengan seluruh kemampuan serta segala keterbatasan yang ada pada penulis, oleh karena itu kesempurnaanya hanya dimiliki oleh Allah SWT. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih semoga Laporan Akhir ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan semua aspek.

Pontianak, 03 Juni 2025

Deah Angreini

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
RINGKASAN LAPORAN AKHIR ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan dan Manfaat 3
1.2.1 Tujuan penulisan 3
1.2.2 Manfaat penulisan 3
1.3 Tinjauan Pustaka 5
1.3.1 Pengertian Inovasi Digital 5
1.3.2 Pelayanan SKCK 8
1.3.3 Produk Layanan 13
1.3.4 Syarat Membuat SKCK Online 14
1.3.5 Langkah-langkah Membuat SKCK Online 16
1.3.6 Kelebihan membuat SKCK secara online 19
1.3.7 Hal-hal yang perlu diperhatikan 20
1.3.8 Perbedaan pembuatan SKCK Online dan Offline 21
1.3.9 Kendala Umum dan Solusinya 22
1.3.10 Perpanjangan SKCK Online 24
1.3.11 Keamanan Data dalam Proses SKCK Online 25
1.3.12 Masa Berlaku dan Perpanjangan SKCK 26
1.4 Metode Penulisan 27
1.4.1 Teknik Pengumpulan Data 28

1.4.2 Teknik analisa data 30
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA LAPANGAN 31
2.1 Profil Polresta Pontianak 31
2.2 Visi dan Misi 33
2.3 Struktur Organisasi 34
2.4 Tugas pokok dan fungsi 37
2.5 Nama dan Tugas Pegawai/Personil Tempat Melaksanakan Magang 39
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN 43
3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan 43
3.2 Analisa Data 51
3.2.1 Hasil pengamatan observasi di pelayanan SKCK Polresta Pontianak 52
3.2.2 Hasil wawancara di pelayanan SKCK di Polresta Pontianak 53
3.2.3 Jumlah data pemohon SKCK online pada tahun 2024 di Polresta Pontianak 57
BAB IV PENUTUP 59
4.1 Simpulan 59
4.2 Saran-saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fitur-fitur layanan dalam aplikasi PRESISI Polri.....16

Gambar 2. Instansi Polresta Pontianak.....31

Gambar 3. Struktur Organisasi Sat Intelkam Polresta Pontianak.....35

Gambar 4. Logo Sat Intelkam.....37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama dan Tugas Pegawai/Personil Tempat Melaksanakan Magang.....39

Tabel 2. Uraian Kegiatan Penulis di Pelayanan SKCK Polresta Pontianak.....43

Tabel 3. Rekap Data Penerbitan SKCK di Sat Intelkam Polresta Pontianak.....57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi.....64

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Magang.....65

Lampiran 3. Dokumentasi Pengantaran Mahasiswa.....66

Lampiran 4. Dokumentasi Saat Mengoprasikan Pelayanan SKCK.....67

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan di Luar Kantor.....69

Lampiran 6. Dokumentasi Penjemputan Mahasiswa.....70

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Layanan publik yang diberikan oleh Kepolisian merupakan bentuk pelayanan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan serta aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam sistem hukum. Pentingnya peran Kepolisian dalam rangka memberikan pengayoman dan pengamanan tentunya harus dilakukan secara maksimal dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan pelayanan yang unggul dari Kepolisian.

Pelayanan yang baik tentunya tidak lepas dari kepuasan masyarakat dalam mendapatkan layanan yang diberikan oleh pihak polisi. Kepolisian RI telah mengambil langkah baru dalam meningkatkan layanan pengurusan SKCK dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini. Dengan menciptakan teknologi terbaru, Polri berupaya untuk mengubah metode lama dalam pengurusan SKCK.

Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) berkomitmen mempermudah proses pembuatan SKCK. Serta memudahkan akses ke layanan dan informasi dari kepolisian, dengan menciptakan aplikasi PRESISI Polri yang bertujuan membantu Polri lebih dekat dengan masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya zaman dalam hal pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), di Polresta Pontianak ini juga sudah menerapkan sistem secara online. Banyaknya kendala dalam penerapan sistem ini terjadi pada para orang tua dan lanjut usia dikarenakan kurangnya informasi sehingga para orang tua lebih memilih langsung datang ke kantor Polisi untuk

proses pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dibandingkan dengan mengurus secara online. Proses manual yang mungkin memakan waktu dan memerlukan kunjungan fisik ke kantor Kepolisian kini telah ditingkatkan menjadi sistem SKCK online.

Langkah inovatif ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mendapatkan SKCK dengan lebih cepat dan efisien, meskipun dengan adanya aplikasi yang disediakan oleh Polri untuk mempersingkat waktu pelayanan namun aplikasi tersebut ada beberapa yang harus di perbaiki guna mempermudah masyarakat dalam mengoprasikan aplikasi tersebut dan tidak terjadinya kesalahpahaman masyarakat yang menggunakan pelayanan SKCK untuk pertama kali, contohnya seperti di berikan penjelasan di dalam aplikasi tersebut mengenai biaya administrasi yang harus di bayar untuk pelayanan akan di peruntukan untuk apa atau di alihkan kemana, pentingnya di berikan penjelasan.

Dengan adanya kegiatan magang ini, penulis dapat mengetahui tugas dan fungsi yang ada pada Satuan Intelejen Keamanan di Polresta Pontianak. Serta penulis dapat mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh petugas maupun pemohon dalam kegiatan pembuatan SKCK online ataupun offline. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk mengambil judul laporan akhir dengan “Inovasi Aplikasi Digital Surat Keterangan Catatan Kepolisian di Kantor Kepolisian Resor Kota Pontianak”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan penulisan

1. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan publik terkait pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) di Polresta Pontianak.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala pada saat pelayanan pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) di Polresta Pontianak.
3. Untuk mengetahui proses pengoprasian pada layanan publik sistem online.
4. Untuk mengetahui kualitas pelayanan pada kinerja staf.

1.2.2 Manfaat penulisan

Pada dasarnya praktik kerja lapangan ini merupakan suatu proses untuk mengenalkan mahasiswa dengan dunia kerja yang sesungguhnya, dengan demikian diharapkan dapat menambah wawasan kepada mahasiswa dalam mengadaptasikan diri dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

Adapun manfaat dari praktik kerja lapangan ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis

   Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di lapangan kerja yang sesuai dengan bidang studi mereka. Ini membantu mereka mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang didapatkan di kelas ke dalam situasi dunia nyata. Selain pengetahuan teoritis, magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di tempat kerja. Ini termasuk keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, manajemen

waktu, dan berbagai keterampilan lainnya yang tidak selalu dapat dipelajari di lingkungan akademis.

2. Manfaat bagi instansi

   Membangun citra baik mitra dalam pelayanan kepada masyarakat. Peningkatan produktivitas dalam tim yang ada untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas atau proyek-proyek tertentu. Dengan demikian, mereka dapat mengurangi beban kerja karyawan tetap dan membantu perusahaan mencapai target-target produktivitas dengan lebih efisien. Membawa perspektif segar dan ide-ide inovatif ke dalam perusahaan. Mereka biasanya melihat masalah-masalah perusahaan dari sudut pandang yang berbeda, yang dapat memicu kreativitas dan inovasi. Hal ini bisa mengubah cara perusahaan berpikir dan beroperasi.

3. Manfaat bagi prodi

   Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum Program Studi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Membina dan meningkatkan kerjasama antara prodi dengan industri. Memperoleh umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan isu kontemporer. Realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan. Dan menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Pengertian Inovasi Digital

Pengertian inovasi secara bahasa yang berasal dari bahasa latin “innovation” dengan arti pembaharuan dan perubahan. Sedangkan jika kata kerjanya “innovo” dengan arti mengubah atau memperbaharui. Pengertian inovasi merupakan suatu perubahan baru yang akan mengarah pada perbaikan. Oleh karena itu, inovasi adalah dengan dikenalkan cara atau metode baru dari input sampai pada output maka akan menghasilkan perubahan yang nampak dengan suksesnya dalam bidang sosial maupun ekonomi.

Reka baru atau inovasi dapat diartikan sebagai proses atau hasil pengembangan pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk atau jasa, proses, atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan (terutama ekonomi dan sosial). Banyak faktor yang mendorong seseorang atau organisasi untuk berinovasi. Faktor-faktor ini memberi tekanan atau menciptakan suasana darurat untuk mendorong suatu institusi atau organisasi untuk menciptakan tujuan dan gagasan baru.

Menurut Zaltman dan Duncan, inovasi merupakan ide, praktik, yang dianggap baru oleh unit yang relevan. Inovasi merupakan perubahan objek. Perubahan merupakan sebagian yang ditanggapi dengan kondisi dan situasi yang ada. Di situasi dan kondisi tersebut dibutuhkan kekreatifan dalam menciptakan

penemuan baru. Tetapi, tidak semua hal penemuan tersebut bisa dikatakan sebuah inovasi.

Hal itu dikarenakan, tidak semua orang mengganggap pembaharuan akan penemuan tersebut bersifat baru. Inovasi merupakan sesuatu yang baru dan belum ada secara umum. Inovasi ini sendiri sangat identik dengan anak muda. Sebab jiwa muda masih menyimpan banyak energi dan pemikiran. Dengan begitu, banyak hal baru dan unik yang lahir dari para pemuda. Di masa sekarang ini para pemuda ini lebih dikenal dengan yang namanya generasi milenial.

Inovasi digital adalah penerapan dan adopsi teknologi digital secara strategis untuk meningkatkan operasi bisnis, menciptakan produk atau layanan baru, meningkatkan interaksi pelanggan, dan memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Inovasi digital difasilitasi oleh teknologi canggih, termasuk kecerdasan buatan (AI), analisis data besar, dan komputasi awan.

Inovasi digital menggunakan sumber daya teknologi ini untuk menemukan peluang baru dan mendorong pertumbuhan bisnis atau organisasi, dengan fokus pada pemanfaatan alat dan sistem yang sudah ada. Inovasi digital adalah penerapan teknologi digital baru untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh manusia.

Inovasi digital adalah proses yang harus dilakukan terus menerus, agar permasalahan yang dihadapi mendapatkan solusinya. Inovasi digital tidak hanya dilakukan oleh individu. Tetapi juga dilakukan oleh organisasi-organisasi besar seperti perusahaan untuk mengembangkan kegiatan bisnisnya. Sehingga, inovasi

digital dapat menemukan solusi kegiatan bisnis yang lebih kreatif, daya cipta, dan kualitas produk yang lebih baik. Akibatnya, suatu kegiatan bisnis yang melibatkan inovasi digital bisa lebih mudah, cepat, dan murah dalam menghasilkan produk.

Kini, era digital membutuhkan dukungan teknologi untuk mendukung operasi dan kegiatan bisnis. Karena pemanfaatan teknologi menyediakan sejumlah informasi bagi pengambil keputusan, membantu mempercepat proses, dan meningkatkan efisiensi bisnis. Selain itu, teknologi memungkinkan kepala departemen berkolaborasi lebih baik dengan tim mereka untuk mengeksekusi keputusan. Bahkan, kepala departemen juga dapat memberikan pemahaman baru kepada karyawan tentang pelaksanaan tugas yang menguntungkan organisasi.

Kehadiran teknologi tidak dapat dipisahkan lagi dari manajemen risiko karena seluruh prosesnya membutuhkan data. Kehadiran teknologi akan membantu organisasi mengidentifikasi dan menerapkan ide-ide baru. Selain itu, organisasi juga dapat menganalisis respons pasar, meningkatkan nilai yang menjadi dasar visi misi, serta meningkatkan produktivitas sambil mempertahankan jiwa kompetitif. Itulah sebabnya teknologi informasi penting untuk memfasilitasi otomatisasi proses mulai dari identifikasi risiko hingga pemantauan.

Teknologi digital dalam sebuah organisasi dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan mengembangkan inovasi baru. Transformasi digital adalah proses mengintegrasikan teknologi digital ke dalam semua bidang bisnis. Transformasi

digital dapat mengubah cara organisasi beroperasi, berstruktur, dan berinteraksi secara internal.

1.3.2 Pelayanan SKCK

Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) adalah catatan tertulis yang disediakan oleh Polri untuk mengetahui apakah seseorang itu pernah melakukan perbuatan melawan hukum, melanggar hukum atau sedang dalam proses peradilan. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Polri. Dokumen resmi ini mencatat informasi seseorang mengenai aktivitas kriminalitas atau kejahatan yang dilakukan oleh seseorang, dengan masa berlaku selama 6 bulan.

Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) bisa digunakan untuk mengurus berbagai keperluan seperti melamar pekerjaan di instansi swasta atau milik negara seperti Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI), Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) juga bisa digunakan untuk syarat mengurus pindah domisili, visa, menikah dengan abdi negara dan lainnya.

Untuk pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) terdapat 4 (empat) kriteria yaitu pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) baru, perpanjangan, persyaratan untuk ke luar negeri, dan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) online.

Menurut Lampiran Surat Kapolri No.Pol: SKIP/816/IX/2003 dalam Bab I Pendahuluan no.5 mengenai Pengertian SKCK adalah:

a. SKCK adalah surat keterangan resmi yang diberikan oleh Polri kepada seorang warga masyarakat untuk memenuhi permohonan dari yang bersangkutan untuk suatu keperluan karena adanya ketentuan yang mempersyaratkan berdasarkan hasil penelitian biodata orang tersebut.
b. Yang dimaksud dengan anteseden adalah data tentang prilaku seseorang dalam keterangan dengan tindak pidana dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainya serta pelanggaran norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat termasuk keterkaitanya dengan organisasi terlarang.

Secara umum, SKCK berfungsi untuk memastikan bahwa seseorang memiliki rekam jejak yang baik dan tidak pernah terlibat dalam tindak kriminal. Hal ini penting untuk menjamin keamanan dan kepercayaan dalam berbagai urusan administratif. Meski demikian, perlu dipahami bahwa SKCK bukan jaminan mutlak seseorang bebas dari catatan kriminal.

SKCK hanya menunjukkan data yang tercatat di kepolisian sampai saat dokumen tersebut diterbitkan. Jika seseorang melakukan tindak kriminal setelah SKCK diterbitkan, tentu hal tersebut tidak akan tercantum dalam SKCK yang sudah ada.

Pentingnya diadakan pelayanan SKCK ini karena masih banyak kasus-kasus tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh masyarakat contohnya pemerkosaan, pencurian, penyeludupan, pencurian, narkoba, dan lain sebagainya. SKCK ini berguna sebagai bukti bahwa orang tersebut terlibat atau tidak terlibat dalam

tindak kriminal. Selain itu SKCK merupakan bukti bahwa orang tersebut bebas dari tindakan kriminal dan merupakan syarat utama untuk melamar suatu pekerjaan.

Terkait dengan pembuatan SKCK dapat dikatakan polisi melakukan upaya pencegahan dan memberikan perlindungan kepada masyarakat, dengan cara memberikan keterangan atau verifikasi kepada masyarakat umum dalam rangka proses konfirmasi kebenaran identitas dan catatan kriminal seseorang. SKCK ini tidak diberikan kepada warga negara yang masih memiliki permasalahan hukum yang belum terselesaikan.

Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian dengan rahmat tuhan yang maha esa kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Menimbang :

a. bahwa untuk melaksanakan tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia terkait penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat salah satunya diwujudkan dengan menerbitkan surat keterangan catatan kepolisian.
b. bahwa untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya memastikan pemohon Surat Keterangan Catatan Kepolisian menjadi peserta aktif program jaminan kesehatan nasional.
c. bahwa Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian sudah tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan, peraturan kebijakan dan perkembangan teknologi, sehingga perlu diganti.

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia tentang Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian.

Mengingat: Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168);

Memutuskan:

Menetapkan: Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia tentang penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian.

Untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya memastikan pemohon Surat Keterangan Catatan Kepolisian menjadi peserta aktif program jaminan kesehatan nasional. Dan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian sudah tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, peraturan kebijakan dan perkembangan teknologi, sehingga perlu diganti.

Pelayanan publik di bidang administrasi kepolisian merupakan salah satu pelayanan publik yang di laksanakan oleh kepolisian dalam rangka melayani masyarakat yang meliputi tugas dan fungsi, mendaftarkan dan menerbitkan

SKCK. Dasar hukum Peraturan ini adalah UU Nomor 2 Tahun 2002. Peraturan ini mengatur mengenai penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dengan menetapkan batasan yang digunakan dalam pengaturannya. SKCK adalah surat keterangan resmi yang diterbitkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia terkait ada atau tidak adanya catatan kepolisian. Penerbitan SKCK dilakukan minimal untuk keperluan:

1. melamar pekerjaan
2. melanjutkan pendidikan
3. pencalonan Pejabat Publik
4. pendaftaran prajurit Tentara Nasional Indonesia, anggota Polri atau Aparatur Sipil Negara
5. pengangkatan Anggota Organisasi Profesi
6. penerbitan visa
7. pindah kewarganegaraan. Penerbitan SKCK digunakan untuk 1 (satu) jenis keperluan.

Satuan Intelijen Keamanan (Intelkam) adalah unsur pelaksanaan tugas pokok kepolisian di bidang Intelijen pada tingkat Polres, dipimpin oleh Kepala Satuan Intelijen Keamanan (Kasat Intelkam) yang bertanggung jawab di bawah Kepala Kepolisian Resort (Kapolres). Secara khusus, tugas pokok dan fungsi Intelkam di lingkungan Polri diatur berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 23 Th. 2010 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Resor dan Kepolisian Sektor. Bertugas menyelenggarakan dan membina fungsi Intelijen bidang Keamanan, pelayanan

yang berkaitan dengan ijin keramaian umum dan penerbitan SKCK, menerima pemberitahuan kegiatan masyarakat atau kegiatan politik.

Intelkam Polri adalah sebagai mata dan telinga kesatuan Polri yang berkewajiban melakukan deteksi dini dan memberikan peringatan masalah dan perkembangan masalah dan perubahan kehidupan sosial dalam masyarakat. Serta dapat mengidentifikasi ancaman, gangguan, atau hambatan terhadap Kamtibmas (keamanan dan ketertiban masyarakat).

Menurut informasi dari situs resmi SKCK Polri melalui fungsi Intelkam (Intelejen bidang Keamanan) kepada seorang pemohon atau warga masyarakat untuk memenuhi permohonan dari yang bersangkutan atau suatu keperluan karena adanya ketentuan yang memerlukan hasil penelitian biodata dan catatan Kepolisian yang ada tentang orang tersebut. Pembuatan SKCK dapat dilakukan secara online di aplikasi yang telah di sediakan dari Kepolisian atau langsung melalui loket pelayanan SKCK di Kepolisian Resor terdekat.

1.3.3 Produk Layanan

1. Produk : Kepada pemohon yang telah memenuhi/melengkapi persyaratan yang diperlukan akan di terbitkan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
2. Jaminan Keamanan : Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang diterbitkan memiliki spesifikasi teknis khusus yaitu:

(a) latar belakang blanko dengan tulisan Intelkam

(b) logo Tri Brata kecil kup stuk surat warna emas

(c) logo Tri Brata background dicetak dengan “invisible ink” yang akan berubah warna apabila terlihat dengan sinar “UV”

(d) apabila dilihat dengan cara menerawang akan terlihat logo “watermark” lambang garuda

(e) kode dan nomor seri secara berurutan

(f) dibawah nomoratur terdapat tulisan mikroteks Intelkam

(g) bila difotokopi akan muncul tulisan “copy void”

(h) SKCK dibubuhi tanda tangan serta cap basah, sehingga dijamin keasliannya

Pendataan, Penandatanganan dan Biaya/Tarif

1. Pendataan

   Di simpan sebagai data atau arsip elektronik dan manual

2. Penandatanganan

(a) Skck yang diterbitkan pada tingkat Polsek dilaksanakan oleh unit Intelkam dan ditandatangani oleh Kapolsek atau Wakapolsek;

(b) Skck yang diterbitkan pada tingkat Polres dilaksanakan oleh Satuan Intelkam dan ditandatangai oleh Kepala Satuan (Kasat) Intelkam atau Wakapolresta atas nama Kapolresta;

1.3.4 Syarat Membuat SKCK Online

Sebelum memulai proses pembuatan SKCK secara online, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Syarat-syarat ini dibedakan antara Warga

Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA). Berikut adalah rincian persyaratan untuk masing-masing kategori:

A. Syarat untuk Warga Negara Indonesia (WNI)

1. Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku
2. Kartu Keluarga (KK)
3. Akta kelahiran atau surat kenal lahir
4. Pas foto terbaru ukuran 4x6 cm dengan latar belakang merah (6 lembar)
5. Sidik jari (akan diambil saat proses di kantor polisi)
6. Fotokopi ijazah terakhir atau surat nikah (jika ada)
7. NPWP (jika ada)
8. Kartu BPJS Kesehatan yang aktif

B. Syarat untuk Warga Negara Asing (WNA)

1. Paspor yang masih berlaku
2. Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) atau Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP)
3. Surat permohonan dari sponsor, perusahaan, atau lembaga yang bertanggung jawab atas WNA tersebut
4. Izin Menggunakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI
5. Surat Tanda Melapor (STM) dari kepolisian setempat
6. Pas foto terbaru ukuran 4x6 cm dengan latar belakang kuning (6 lembar)
7. Sidik jari (akan diambil saat proses di kantor polisi)

Pastikan semua dokumen yang diperlukan telah disiapkan dalam bentuk digital (scan atau foto) dengan kualitas yang baik dan jelas. Hal ini akan mempermudah proses unggah dokumen saat melakukan pendaftaran online.

1.3.5 Langkah-langkah Membuat SKCK Online

Gambar 1.1

Fitur-fitur layanan dalam aplikasi PRESISI Polri



Sumber : Aplikasi PRESISI Polri tahun 2025

Proses pembuatan SKCK secara online dapat dilakukan melalui aplikasi resmi Polri yang bernama PRESISI Polri. Berikut adalah panduan langkah demi langkah untuk membuat SKCK online:

1. Unduh dan Instal Aplikasi PRESISI Polri

   Langkah pertama adalah mengunduh aplikasi PRESISI Polri melalui Google Play Store untuk pengguna Android atau App Store untuk pengguna iOS. Pastikan Anda mengunduh aplikasi resmi dari Polri untuk menghindari penipuan atau kebocoran data.

2. Registrasi dan Buat Akun

   Setelah aplikasi terinstal, buka aplikasi dan lakukan registrasi untuk membuat akun baru. Isi data diri dengan lengkap dan benar, termasuk nama lengkap, nomor KTP, alamat email, dan nomor telepon. Verifikasi akun melalui email atau SMS yang dikirimkan.

3. Login dan Akses Menu SKCK

   Setelah berhasil membuat akun, login ke aplikasi menggunakan kredensial yang telah dibuat. Pada halaman utama, cari dan pilih menu "SKCK" atau "Pembuatan SKCK".

4. Pilih Jenis Permohonan SKCK

   Pada menu SKCK, pilih jenis permohonan yang sesuai, apakah untuk pembuatan SKCK baru atau perpanjangan SKCK yang sudah ada. Baca dengan seksama informasi dan persyaratan yang ditampilkan.

5. Isi Formulir Permohonan

   Isi formulir permohonan SKCK dengan data yang lengkap dan akurat. Informasi yang perlu diisi meliputi:

   a) Data pribadi (nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, dll)
   b) Alamat tempat tinggal sesuai KTP

c) Informasi pekerjaan atau pendidikan

d) Tujuan pembuatan SKCK

e) Riwayat catatan kriminal (jika ada)

6. Unggah Dokumen Persyaratan

Setelah mengisi formulir, unggah dokumen-dokumen yang dipersyaratkan. Pastikan file yang diunggah dalam format yang diizinkan (biasanya JPG atau PDF) dan ukuran file sesuai dengan ketentuan. Dokumen yang perlu diunggah meliputi:

a) Scan atau foto KTP

b) Scan atau foto Kartu Keluarga

c) Pas foto terbaru

d) Dokumen pendukung lainnya sesuai persyaratan

7. Verifikasi Data dan Pembayaran

Setelah semua data terisi dan dokumen terunggah, lakukan verifikasi ulang untuk memastikan semua informasi sudah benar. Jika sudah yakin, lanjutkan ke proses pembayaran. Pilih metode pembayaran yang tersedia, biasanya melalui transfer bank atau e-wallet. Biaya pembuatan SKCK online berkisar antara Rp 30.000.

8. Terima Bukti Pendaftaran

Setelah pembayaran berhasil, Anda akan menerima bukti pendaftaran berupa kode registrasi atau barcode. Simpan bukti ini dengan baik karena akan digunakan untuk proses selanjutnya.

9. Kunjungi Kantor Polisi untuk Verifikasi

   Meskipun pendaftaran dilakukan secara online, Anda tetap perlu mengunjungi kantor polisi terdekat (Polsek, Polres, atau Polda) untuk melakukan verifikasi data dan pengambilan sidik jari (sekarang sudah tidak dilampirkan). Bawa bukti pendaftaran online dan dokumen asli yang telah diunggah sebelumnya.

10. Ambil SKCK

    Setelah proses verifikasi selesai, Anda akan diberitahu kapan SKCK dapat diambil. Pada hari pengambilan, datang ke kantor polisi dengan membawa bukti pendaftaran dan identitas diri. SKCK yang sudah jadi akan diserahkan kepada Anda.

1.3.6 Kelebihan membuat SKCK secara online

Pembuatan SKCK secara online menawarkan berbagai keuntungan dibandingkan dengan metode konvensional. Berikut adalah beberapa kelebihan utama dari proses pembuatan SKCK online:

1. Efisiensi Waktu

   Dengan sistem online, Anda dapat mengisi formulir dan mengunggah dokumen kapan saja dan di mana saja, tanpa perlu mengantri panjang di kantor polisi. Hal ini sangat menghemat waktu, terutama bagi mereka yang memiliki jadwal padat.

2. Kemudahan Akses

   Aplikasi PRESISI Polri dapat diakses melalui smartphone, sehingga proses pendaftaran dapat dilakukan dengan mudah tanpa perlu

menggunakan komputer atau datang langsung ke kantor polisi untuk tahap awal.

3. Transparansi Proses

   Sistem online memungkinkan pemohon untuk melacak status permohonan SKCK mereka secara real-time. Ini memberikan transparansi dan mengurangi ketidakpastian dalam proses pembuatan dokumen.

4. Pengurangan Kesalahan Data

   Dengan mengisi data secara langsung ke dalam sistem, risiko kesalahan penulisan atau interpretasi data oleh petugas dapat diminimalisir. Hal ini meningkatkan akurasi informasi dalam SKCK yang dihasilkan.

5. Penyimpanan Data Digital

   Data yang diinput secara online akan tersimpan dalam sistem, memudahkan proses perpanjangan atau pembuatan ulang SKCK di masa mendatang.

1.3.7 Hal-hal yang perlu diperhatikan

Meskipun proses pembuatan SKCK online menawarkan banyak kemudahan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memastikan kelancaran proses:

1. Keamanan Data

   Pastikan Anda menggunakan koneksi internet yang aman saat mengakses aplikasi dan mengunggah dokumen pribadi. Hindari menggunakan wifi publik yang tidak terenkripsi untuk melindungi data sensitif Anda.

2. Keaslian Dokumen

   Meskipun proses awal dilakukan secara online, verifikasi dokumen asli tetap akan dilakukan saat Anda mengunjungi kantor polisi. Pastikan semua dokumen yang diunggah sesuai dengan aslinya untuk menghindari masalah saat verifikasi.

3. Batas Waktu Pengambilan

   Setelah mendaftar online, ada batas waktu tertentu untuk melakukan verifikasi dan pengambilan SKCK di kantor polisi. Perhatikan dengan baik informasi mengenai batas waktu ini untuk menghindari pembatalan permohonan.

4. Persiapan Dokumen Pendukung

   Selain dokumen utama seperti KTP dan KK, siapkan juga dokumen pendukung lainnya seperti surat keterangan dari RT/RW atau kelurahan jika diperlukan. Hal ini akan mempercepat proses verifikasi di kantor polisi.

5. Pembaruan Aplikasi

   Pastikan aplikasi PRESISI Polri yang Anda gunakan selalu dalam versi terbaru. Pembaruan aplikasi sering kali membawa perbaikan bug dan peningkatan keamanan yang penting.

1.3.8 Perbedaan pembuatan SKCK Online dan Offline

Meskipun pembuatan SKCK online menawarkan banyak kemudahan, ada beberapa perbedaan penting antara proses online dan offline yang perlu dipahami :

1. Tahap Awal Pendaftaran

   Dalam proses online, tahap awal pendaftaran dan pengisian formulir dilakukan melalui aplikasi. Sementara dalam proses offline, semua tahapan dilakukan langsung di kantor polisi.

2. Waktu Proses

   Proses online umumnya lebih cepat karena sebagian besar data sudah diinput sebelum kunjungan ke kantor polisi. Proses offline mungkin memakan waktu lebih lama karena semua tahapan dilakukan di tempat.

3. Fleksibilitas Waktu

   Pendaftaran online dapat dilakukan 24/7, sementara pendaftaran offline terbatas pada jam kerja kantor polisi.

4. Kebutuhan Kunjungan ke Kantor Polisi

   Meskipun mendaftar online, Anda tetap perlu mengunjungi kantor polisi untuk verifikasi dan pengambilan sidik jari. Proses offline memerlukan lebih banyak kunjungan ke kantor polisi.

5. Pembayaran

   Pembayaran dalam proses online dilakukan secara elektronik, sementara proses offline biasanya menggunakan pembayaran tunai di kantor polisi.

1.3.9 Kendala Umum dan Solusinya

Dalam proses pembuatan SKCK online, ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi. Berikut adalah beberapa kendala umum beserta solusinya :

1. Aplikasi Error atau Crash

   Solusi: Pastikan aplikasi PRESISI Polri yang Anda gunakan adalah versi terbaru. Jika masalah berlanjut, coba uninstall dan install ulang aplikasi. Jika masih bermasalah, laporkan ke pusat bantuan Polri.

2. Dokumen Ditolak saat Unggah

   Solusi: Periksa kembali format dan ukuran file yang diunggah. Pastikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Jika masih ditolak, coba scan atau foto ulang dokumen dengan kualitas yang lebih baik.

3. Pembayaran Gagal

   Solusi: Periksa saldo rekening atau e-wallet Anda. Pastikan metode pembayaran yang dipilih aktif dan tidak ada masalah. Jika masalah berlanjut, segera hubungi call center BRI di 14017 atau datang ke cabang BRI terdekat.

4. Verifikasi Email Tidak Masuk

   Solusi: Periksa folder spam atau junk di email Anda. Jika tidak ada, coba kirim ulang verifikasi melalui aplikasi. Pastikan alamat email yang diinput benar.

5. Kesalahan Data saat Verifikasi di Kantor Polisi

   Solusi: Jika ditemukan kesalahan data saat verifikasi, segera laporkan ke petugas. Mereka akan membantu proses perbaikan data. Pastikan membawa dokumen asli untuk memudahkan proses koreksi.

1.3.10 Perpanjangan SKCK Online

Selain pembuatan SKCK baru, proses perpanjangan SKCK juga dapat dilakukan secara online. Berikut adalah langkah-langkah untuk memperpanjang SKCK secara online :

1. Akses Aplikasi PRESISI Polri

   Buka aplikasi PRESISI Polri dan login menggunakan akun yang sudah terdaftar.

2. Pilih Menu Perpanjangan SKCK

   Pada halaman utama, pilih menu "Perpanjangan SKCK" atau opsi serupa.

3. Input Data SKCK Lama

   Masukkan nomor SKCK lama dan tanggal terbitnya. Sistem akan memverifikasi data tersebut.

4. Perbarui Data Jika Ada Perubahan

   Jika ada perubahan data pribadi, seperti alamat atau status pekerjaan, update informasi tersebut pada formulir yang disediakan.

5. Unggah Dokumen Pendukung

   Unggah scan atau foto SKCK lama dan dokumen pendukung lainnya yang diperlukan.

6. Pembayaran Biaya Perpanjangan

   Lakukan pembayaran biaya perpanjangan SKCK melalui metode pembayaran yang tersedia.

7. Terima Bukti Perpanjangan

   Setelah proses selesai, Anda akan menerima bukti perpanjangan yang dapat digunakan untuk mengambil SKCK baru di kantor polisi.

8. Kunjungi Kantor Polisi

   Meskipun proses awal dilakukan online, Anda tetap perlu mengunjungi kantor polisi untuk verifikasi dan pengambilan SKCK yang sudah diperpanjang.

1.3.11 Keamanan Data dalam Proses SKCK Online

Keamanan data pribadi menjadi perhatian utama dalam proses pembuatan SKCK online. Berikut beberapa aspek keamanan yang perlu diketahui :

1. Enkripsi Data

   Aplikasi PRESISI Polri menggunakan teknologi enkripsi untuk melindungi data yang dikirimkan antara perangkat pengguna dan server Polri.

2. Autentikasi Dua Faktor

   Untuk meningkatkan keamanan, sistem mungkin menggunakan autentikasi dua faktor saat login atau melakukan transaksi penting.

3. Penyimpanan Data Terbatas

   Data sensitif hanya disimpan selama diperlukan untuk proses pembuatan SKCK dan akan dihapus setelah periode tertentu sesuai dengan kebijakan privasi Polri.

4. Akses Terbatas

   Hanya petugas yang berwenang yang memiliki akses ke data pemohon SKCK, dengan sistem log yang ketat untuk memantau setiap akses.

5. Pembaruan Keamanan Rutin

   Aplikasi dan sistem backend secara rutin diperbarui untuk mengatasi potensi kerentanan keamanan.

1.3.12 Masa Berlaku dan Perpanjangan SKCK

Pemahaman tentang masa berlaku SKCK dan proses perpanjangannya penting untuk memastikan dokumen Anda selalu valid. Berikut informasi penting terkait hal tersebut:

1. Masa Berlaku Standar

   SKCK umumnya memiliki masa berlaku selama 6 bulan sejak tanggal penerbitan. Setelah melewati masa ini, SKCK dianggap tidak berlaku dan perlu diperpanjang atau dibuat ulang.

2. Perpanjangan Sebelum Kadaluarsa

   Untuk efisiensi, disarankan untuk melakukan perpanjangan SKCK sebelum masa berlakunya habis. Ini akan mempermudah proses karena data Anda masih tersimpan dalam sistem.

3. Proses Perpanjangan Online

   Perpanjangan SKCK dapat dilakukan melalui aplikasi PRESISI Polri dengan proses yang lebih sederhana dibandingkan pembuatan baru. Anda hanya perlu memperbarui data jika ada perubahan.

4. Dokumen untuk Perpanjangan

   Saat memperpanjang SKCK, siapkan SKCK lama, KTP, dan dokumen pendukung lainnya yang mungkin diperlukan.

5. Biaya Perpanjangan

   Biaya perpanjangan SKCK sama dengan biaya pembuatan awal.

1.4 Metode Penulisan

Penulisan ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi.

Metode penelitian ini kemudian berbeda dengan metode lain yang cenderung lebih fokus pada pembahasan kenapa suatu peristiwa atau fenomena terjadi. Dimana peristiwa dan fenomena yang dimaksudkan disini adalah objek penelitian. Hasil penelitiannya tentu saja akan menggambarkan objek penelitian dengan detail.

Menurut pendapat Hidayat (2010) yang menjelaskan bahwa penelitian metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-datanya. Maksud “luas” dalam hal ini artinya lebih condong pada analisa yang panjang dari ujung awal sampai akhir. Peneliti yang memutuskan untuk melakukan penelitian dengan metode deskriptif kemudian dituntut untuk memiliki

komitmen yang kuat. Yakni dari segi teori maupun ketika sudah terjun langsung di lapangan.

1.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik ini sangat penting dalam penelitian karena menentukan kualitas data yang didapatkan. Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian.

Pemilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan etis. Kombinasi beberapa teknik pengumpulan data juga sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian.

Pada penulisan ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti. Penulis terjun

langsung ke lokasi untuk melihat dan mengamati sumber data secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi dyadic dengan suatu tujuan dan maksud yang serius yang dirancang untuk pertukaran perilaku dan melibatkan proses tanya jawab. Yang dimaksud dengan proses pada hal ini adalah terjadinya suatu proses yang dinamis yang saling bergantian dengan beberapa variabel yang terlibat dimana derajat dari system/struktur tidak terlalu pasti (fleksibel).

Menurut Stewart dan Cash (2000) memberikan Definisi yang lebih rinci bahwa wawancara adalah proses komunikasi interaktif antara dua pihak, setidaknya satu di antaranya memiliki tujuan yang dapat diprediksi dan penting, dan biasanya melibatkan pertanyaan dan jawaban. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai kantor serta pemohon yang membuat SKCK. Penulis mendapat informasi mengenai pelayanan yang diberikan kepada pemohon juga hasil kinerja pegawai secara nyata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Alat dokumentasi yang digunakan adalah kamera handphone untuk mengambil foto saat kegiatan membuat

SKCK dengan pemohon serta persyaratan-persyaratan lain yang menunjang kegiatan ini.

1.4.2 Teknik analisa data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian.

Tujuan teknik analisis data ialah untuk menentukan atau mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh penulis. Selain itu, teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain.